

Pelaksanaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Marga Rahayu Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau

Eva Kurnia Farhan^{1*}, Rian Oktaviani²⁾ dan Dwi Sumaini³⁾

¹Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Musi Rawas

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Musi Rawas

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Musi Rawas

*Email Korespondensi : evakiki21@yahoo.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (K2N) merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa dengan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama di perkuliahan dengan cara mengabdikan kepada masyarakat sekitar di wilayah kelurahan Marga Rahayu Kecamatan Lubuklinggau selatan II Kota Lubuklinggau. Salah satu permasalahan yang ditemui di kelurahan Marga Rahayu yaitu minimnya pengetahuan tentang memanfaatkan sumberdaya alam yang ada contohnya saja perikanan mulai dari harga ikan yang dibeli oleh para distributor dengan harga rendah serta untuk pakan ikan pun harga mulai melambung naik. Sehingga para peternak ikan dan masyarakat sekitar tidak bisa meningkatkan penghasilannya. Oleh karena itu masyarakat khususnya para peternak ikan sering mengalami omset yang menurun disetiap panen nya. Maka dari itu pelaksanaan K2N UNMURA 2021 ini mencoba untuk memberikan solusi dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di kelurahan Marga Rahayu menjadi produk unggulan UMKM Abon Ikan. Dalam kaitannya dengan suasana pandemi Covid-19, menciptakan UMKM menjadi salah satu upaya untuk membangkitkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan para peternak ikan dan juga para masyarakat wilayah kelurahan Marga Rahayu yang terkena dampak. Penyelenggaraan UMKM juga diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan sekaligus memberikan jalan untuk mengatasi kerugian para peternak ikan, mengatasi masalah pengangguran dan mencegah munculnya kemiskinan di masa pandemi covid-19 di wilayah kelurahan Marga Rahayu kecamatan lubuklinggau selatan II.

Kata Kunci: *Covid-19, UMKM, abon, ekonomi*

PENDAHULUAN

Peran perguruan tinggi sangat penting terhadap kemajuan khususnya pembangunan manusia atau masyarakat. Pembangunan tidak saja mendidik dan menyiapkan generasi muda, melainkan membangun sumber daya manusia dengan mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta berusaha agar ipteks yang dihasilkan bisa relevan dengan kebutuhan pembangunan saat ini dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Oleh karena itu, Universitas Musi Rawas sebagai perguruan tinggi swasta yang berada di kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan senantiasa berupaya melalui berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi untuk dapat mentransfer ipteks yang dikembangkan agar dapat diketahui, diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Melalui kegiatan K2N universitas Musi Rawas memberi dukungan terhadap mahasiswa agar dapat membantu masalah perekonomian di masyarakat.

Program kuliah kerja nyata (K2N) sebagai kegiatan intrakur ikuler dilaksanakan sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi K2N sebagai suatu media untuk menstransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di LPPM Universitas Musi Rawas. Jangka waktu pelaksanaan K2N di Universitas Musi Rawas selama 45 hari kerja. Pelaksanaan K2N di laksanakan secara reguler dan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat. Kegiatan mahasiswa K2N dilaksanakan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) secara terprogram .

Universitas Musi Rawas melalui LPPM menerapkan kebijakan dengan membuat pelaksanaan K2N Tahun 2021 (Periode kuliah antar semester 2021) dilakukan secara mandiri (K2N Mandiri) yaitu para mahasiswa K2N akan melakukan K2N di kediaman dan lingkungan mereka masing-masing, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak, mengurangi aktivitas diluar rumah dan menghindari kerumunan atau social distancing dan physical distancing.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah untuk menjadi penggerak perekonomian rakyat yang tangguh namun banyak masyarakat belum bisa memanfaatkan potensi alam yang ada. kehadiran mahasiswa peserta K2N untuk membantu di bidang penerapan UMKM serta memberikan solusi dan langkah dalam memajukan UMKM dan menambah pendapatan masyarakat. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 8 juli 2021 pada wilayah ini mayoritas penduduk nya bekerja sebagai pedagang namun pada masa pandemi covid-19 seperti ini pendapatan masyarakat menjadi menurun. Wilayah ini memiliki potensi alam yang cukup besar antara lain perikanan dan jika dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadikan produk unggulan (UMKM) Abon Ikan yang dimiliki kelurahan Marga Rahayu.

METODE PELAKSANAAN

Metode Observasi (Pengamatan) merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati apa yang sedang terjadi disekitar. Pada metode ini, penulis langsung terjun ke lokasi guna mencari tahu untuk pelaksanaan K2N dan fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan K2N yang akan dijalankan.

Metode interview ini juga disebut metode wawancara dimana teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumbernya dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari metode ini ialah dilakukan secara langsung dengan tatap muka. Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai kelurahan, RT, dan warga setempat mengenai apa saja sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan untuk memproduksi produk UMKM.

Adapun identifikasi masalah dalam metode pelaksanaan.

No	Nama Kegiatan	Masalah Pokok	Faktor		Alternatif
			Penunjang	Penghambat	
1.	Pelaksanaan pembuatan produk UMKM abon ikan	Berinteraksi dengan masyarakat sekitar	Dokumen dan alat komunikasi	Memerlukan waktu yang cukup panjang dalam pengolahan produk	Pelaksanaan melalui tatap muka secara langsung

2.	Pelaksanaan pemasaran produk UMKM melalui media online maupun offline	Mengedukasi masyarakat tentang pemasaran produk yang baik	Handpone, Kendaraan	Kurang nya pemahaman masyarakat tentang penggunaan media online dan cara memasarkan produk yang baik	Memanfaatkan media internet sebagai sarana dalam pemasaran produk UMKM
----	---	---	---------------------	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah kerja nyata (K2N) merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung ke objek lapangan yang dituju dengan cara memberikan pengalaman pembelajaran mahasiswa dilapangan serta diluar dari kampus dan secara langsung mengidentifikasi mengenai masalah masalah yang ada di masyarakat adapun tema K2N untuk tahun ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan dalam Pengembangan Ekonomi masyarakat dengan judul Pelaksanaan UMKM pada masa pandemi covid-19 di kelurahan Marga Rahayu Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau. Menyikapi semakin meluasnya perkembangan penyebaran Covid-19 maka K2N TA 2021-2022 dilakukan secara Mandiri.

Kegiatan K2N telah dilaksanakan dari tanggal 12 juli s/d 28 agustus 2021 dikelurahan Marga Rahayu kecamatan Lubuklinggau Selatan II. Kegiatan K2N telah berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa K2N dengan masyarakat setempat dan pemerintah kelurahan. Secara umum program kerja yang telah disusun sebelum melaksanakan K2N dapat terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa program dilaksanakan tidak sesuai perencanaan.

Selama 45 hari melaksanakan kegiatan K2N untuk beberapa kegiatan ada yang di kelurahan dan ada juga yang dilakukan di kediaman masyarakat dan dilaksanakan secara rutin setiap harinya, serta dari program kerja yang dilakukan baik itu ada yang individu dan ada juga kelompok kelurahan kegiatan K2N dilakukan sesuai dengan tema dan membantu pemerintah dalam penanggulangan dan memutuskan mata rantai covid-19 dikota lubuklinggau terkhususnya di kelurahan Marga Rahayu.

Salah satu permasalahan yang ditemui di kelurahan Marga Rahayu yaitu minimnya pengetahuan tentang memanfaatkan sumberdaya alam yang ada serta untuk pakan ikan pun harga mulai melambung naik. Sehingga para peternak ikan dan masyarakat sekitar tidak bisa meningkatkan penghasilannya. Oleh karena itu masyarakat khususnya para peternak ikan sering mengalami omset yang menurun disetiap panen nya. Maka dari itu dipelaksanaan K2N UNMURA 2020 ini mencoba untuk memberikan solusi dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di kelurahan Marga Rahayu menjadi produk unggulan UMKM Abon Ikan.

Secara umum, UMKM yang tersebar diseluruh Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian Negara Indonesia diantaranya UMKM dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, dan peningkatan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan.

Melihat peran UMKM yang cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, keberadaannya dapat membantu pemerintah dalam pengetasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga serta meningkatkan pendapatan nasional. Sektor UMKM memerlukan dukungan dari berbagai pihak mengenai bagaimana membangun strategi pemasaran yang efektif, efisien, dan menjangkau konsumen secara global.

Dalam kaitannya dengan suasana pandemi Covid-19, menciptakan UMKM menjadi salah satu upaya untuk membangkitkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan para peternak ikan dan juga para masyarakat yang terkena dampak. Penyelenggaran UMKM juga diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan sekaligus memberikan jalan untuk mengatasi kerugian para peternak ikan, mengatasi masalah pengangguran dan mencegah munculnya kemiskinan.



Gambar 1. Survey lokasi penerapan UMKM abon ikan

Survey lokasi dilakukan agar menyesuaikan informasi di lapangan dengan lokasi penerapan K2N sehingga dapat menentukan kegiatan Penerapan UMKM abon ikan untuk dikembangkan di wilayah kelurahan Marga Rahayu kecamatan Lubuklinggau selatan II. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari para peternak ikan dan masyarakat sekitar.



Gambar 2. Proses memilih bahan pokok produk yang memiliki kualitas yang baik

Kualitas produk merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses produksi. kualitas ikan yang menjadi bahan utamanya haruslah memiliki kualitas yang baik agar produk yang dihasilkan pun memiliki kualitas yang baik sehingga bisa di pasar ke masyarakat umum.



Gambar 3. Sosialisasi kepada para peternak ikan dan masyarakat umum

Melalui kegiatan K2N ini dilakukan demonstrasi untuk memberikan contoh penerapan UMKM abon ikan dengan system memanfaatkan sumberdaya alam disekitar masyarakat setempat. Dengan adanya sosialisasi dan memberikan contoh pelaksanaan UMKM kepada masyarakat kelurahan Marga Rahayu. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkhusus para peternak ikan tentang bagaimana mengolah sumberdaya alam yang ada bisa menjadi produk unggulan yang memiliki kualitas yang baik dan harga jual yang lebih tinggi sehingga dapat menambah perekonomian masyarakat sekitar terutama untuk masyarakat yang terdampak covid-19.



Gambar 4. pelaksanaan UMKM abon ikan di kelurahan Marga Rahayu

Lokasi penerapan UMKM berada di salah satu rumah warga peternak ikan kelurahan Marga Rahayu. Hal ini dilakukan bertujuan agar masyarakat setempat lebih mudah untuk menerapkan dan mempelajarinya.



Gambar 5. Proses pengemasan produk UMKM abon ikan

Proses pengemasan abon ikan kedalam kemasan yang masih sederhana kemasan diberikan label agar para konsumen yang ingin membeli nya lebih tertarik.



Gambar 6. Pemasaran UMKM abon ikan secara Online

Bentuk media sosial yang digunakan sebagai alat pemasaran secara online adalah lewat instagram. Instagram dipilih karena saat ini media ini sangat digemari oleh masyarakat dan memiliki banyak pengguna yang cukup aktif.



Gambar 7. Pemasaran produk secara offline

Selain produk dipasarkan secara online produk UMKM abon ikan juga dipasarkan secara offline dengan sistem *door to door*. Pencapaian yang Diperoleh. Pada kegiatan individu K2N dilakukan sosialisasi dan penerapan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) pelaksanaan UMKM abon ikan dilakukan disalah satu rumah pemilik ternak ikan setempat agar para peternak ikan dan masyarakat umum lebih mudah untuk menerapkan dan mengolah ikan menjadi produk unggulan abon ikan. Pelaksanaan UMKM dilakukan mulai dari survey lokasi, pemilihan bahan-bahan pokok yang berkualitas, proses pengolahan abon ikan, pengemasan produk UMKM abon ikan, pemasaran produk melalui media online maupun offline yang dipasarkan kemasyarakat. Semua rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 8. Produk UMKM abon ikan

Produk UMKM abon ikan dijual dengan harga Rp 15.000 per 100 gram. Setelah semua rangkaian kegiatan selesai ada beberapa peternak ikan dan masyarakat yang langsung tertarik dan mau menerapkannya di kediamannya masing-masing karena menurut mereka khususnya para peternak ikan di wilayah kelurahan marga rahayu menjual ikan menjadi produk olahan abon ikan akan menambah omset mereka dibandingkan dengan menjual ikan segar yang hanya mendapatkan omset lebih sedikit dan sekaligus juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk para masyarakat yang berada di wilayah kelurahan marga rahayu khususnya para masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.

Kendala yang dihadapi selama menjalankan kegiatan yang dilakukan adalah banyak masyarakat yang masih sangat minim pengetahuan tentang memanfaatkan Sumberdaya Alam yang ada. Minimnya pengetahuan tentang proses pengolahan produk UMKM abon ikan. Memerlukan waktu yang cukup panjang dalam pengolahan produk. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan media online dan cara memasarkan produk yang baik. Minimnya alat-alat yang dimiliki masyarakat dalam proses produksi UMKM abon ikan.

Solusi Pemecahan Masalahnya adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan para peternak ikan agar mereka paham tentang memanfaatkan sumberdaya alam yang ada agar dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menambah penghasilan mereka khususnya dimasa pandemi covid-19. Sebelum proses pengolahan UMKM abon ikan dilakukan Mahasiswa K2N terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana proses pengolahan abon ikan secara higienis.

Media online merupakan salah satu sarana pemasaran yang cukup menjanjikan akan tetapi masih banyak orang belum paham mengenai bagaimana melakukan pemasaran melalui media online khususnya bagi masyarakat di wilayah kelurahan Marga Rahayu disini Mahasiswa K2N memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana menggunakan media online sebagai sarana pemasaran dan bagaimana melakukan pemasaran yang baik melalui media online maupun offline.

Sebagian masyarakat hanya memiliki alat-alat seadanya sehingga dalam proses produksi UMKM abon ikan menjadi lebih lambat, namun ada beberapa masyarakat yang ikut membantu dalam proses produksi dan meminjamkan alat-alatnya sehingga proses produksi menjadi lebih cepat karena bantuan masyarakat sekitar.

Keberlanjutan Program Kerja Penerapan UMKM yang dilakukan di kelurahan Marga Rahayu mendapat respons yang baik dari masyarakatnya, warganya sangat antusias dengan ilmu yang diberikan dan mereka merasa dapat pengetahuan baru setelah

saya terapkan program tersebut. Harapannya adalah kiranya program yang telah diterapkan ini dapat mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat terutama perekonomian para peternak ikan agar dapat meningkatkan omsetnya dibandingkan hanya menjual ikan segar tanpa diolah menjadi produk unggulan. Serta pemerintah kelurahan Marga Rahayu juga dapat ikut mendukung UMKM yang ada di wilayahnya baik dari sektor sarana dan prasarana, kemudian peningkatan pelatihan dan pembinaan bagi masyarakat umum sehingga pemberdayaan benar-benar dirasakan masyarakat kelurahan Marga Rahayu kecamatan lubuklinggau selatan II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada pelaksanaan program individu yang telah dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan program ini tidak luput dari dukungan pemerintah setempat, respons dan antusias yang baik dari masyarakat, serta bantuan dari teman-teman Kuliah Kerja Nyata (K2N). Dan dari hasil program pelaksanaan UMKM abon ikan yang telah dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (K2N) universitas Musi Rawas menyadari bahwa jika sumber daya alam yang dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama dimasa pandemi covid-19.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pelaksanaan program kerja individu ini, maka disarankan bahwa agar para peternak ikan dan masyarakat kelurahan Marga Rahayu dapat terus menjalankan program UMKM abon ikan dengan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik khususnya bagi masyarakat yang ekonominya terdampak akibat pandemi covid-19. Pemerintah kelurahan Marga Rahayu juga dapat ikut mendukung UMKM yang ada di wilayahnya baik dari sektor sarana dan prasarana, kemudian peningkatan pelatihan dan pembinaan bagi masyarakat umum sehingga pemberdayaan benar-benar dirasakan masyarakat kelurahan Marga Rahayu kecamatan lubuklinggau selatan II.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM UNMURA, 2020. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Musi Rawas. Lubuk Linggau; Universitas Musi Rawas
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata (K2N) Mandiri Tahun 2021. Universitas Musi Rawas. Lubuklinggau.
- Bloom dan Louise N. Boone. (2006). Strategi Pemasaran Produk: 18 Langkah Membangun Jaring Pemasaran Produk Yang Kokoh. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Armyn Musyaddad, dkk. 2019. Produksi Abon Ikan Lele Sebagai Alternatif Usaha Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pelutan. AJIE-Asian Journal of Innovation and Enterpreneurship. E-ISSN: 2477-0574;p-ISSN: 2477-3824), Vol. 04, Issue 03.